JAVED
Journal of Automotive Vocational Education
Published by the Automotive Technology Vocational Education Study Program

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS XI TSM SMKN 2 TULUNGAGUNG

Abelya Yusuf Habibi[1] Anggara Sukma Ardiyanta[2], Riza Dwi Ahmadi[3]
[1,2,3] Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Sains dan Huamniora
Universitas Bhinneka PGRI.
[1]abelyayusuf8@gmail.com, [2]anggaraardiyanta@gmail.com, [3]rdahmadi1@gmail.com

Abstrak

Kualitas hasil belajar kognitif siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, di antaranya lingkungan keluarga dan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dan penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor kelas XI TSM di SMKN 2 Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 83 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi nilai raport, serta dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar kognitif siswa ($r = 0{,}292$; $p = 0{,}007$), serta antara penggunaan video pembelajaran dengan hasil belajar kognitif siswa ($r = 0{,}254$; $p = 0{,}021$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa, dengan nilai Sig. F Change sebesar 0,004 dan nilai R sebesar 0,304. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dan pemanfaatan media video pembelajaran secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Oleh karena itu, perlu peran aktif keluarga serta optimalisasi media pembelajaran berbasis video untuk mendukung keberhasilan akademik siswa SMK.

Kata kunci: *hasil belajar, lingkungan keluarga, SMK, TSM, video pembelajaran.*

Abstract

The quality of students' cognitive learning outcomes in Vocational High Schools (SMK) is influenced by various external factors, including the family environment and learning media. This study aims to determine the relationship between family environment and the use of learning videos on students' cognitive learning outcomes in Motorcycle Chassis and Brake Maintenance class XI TSM at SMKN 2 Tulungagung. The research method used is quantitative correlation with a sample size of 83 students. The data collection technique used questionnaires and documentation of report cards, and was analysed by multiple linear regression using the SPSS 22 program. The results showed that there was a positive and significant relationship between the family environment and students' cognitive learning outcomes ($r = 0.292$; $p = 0.007$), and between the use of learning videos and students' cognitive learning outcomes ($r = 0.254$; $p = 0.021$). Simultaneously, both variables had a significant effect on students' cognitive learning outcomes, with a Sig. F Change value of 0.004 and R value of 0.304. These findings indicate that family involvement and learning video media utilisation together contribute to improving students' cognitive learning outcomes. Therefore, it is necessary to have an active role from the family as well as the optimisation of video-based learning media to support the academic success of vocational students.

Keywords: *learning outcomes, family environment, SMK, TSM, learning video.*

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasional di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan membekali siswa dengan kompetensi teori dan praktik agar siap memasuki dunia kerja. Pada program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TSM), mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor menjadi salah satu komponen penting yang menuntut pemahaman konsep teknis dan keterampilan perawatan kendaraan. Namun, dalam praktiknya, hasil belajar kognitif siswa masih belum optimal, terutama pada aspek pemahaman teori.

Lingkungan keluarga dan media pembelajaran merupakan faktor eksternal yang diduga berkontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Dukungan keluarga, seperti pola asuh, komunikasi, serta suasana belajar di rumah, berpengaruh besar terhadap motivasi dan kesiapan belajar siswa (5). Lingkungan keluarga yang harmonis, komunikatif, dan mendukung dapat mendorong motivasi belajar yang tinggi, yang secara langsung berdampak positif pada hasil belajar kognitif siswa (4).

Di sisi lain, video pembelajaran merupakan media yang efektif dalam memvisualisasikan konsep teknis yang sulit dijelaskan secara verbal, sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan (3). Pada penelitian sebelumnya metode pembelajaran konvensional seperti ceramah tanpa dukungan media visual sering kali membuat siswa kesulitan memahami teori yang menjadi dasar praktik(2).Namun demikian, pemanfaatan video pembelajaran di kelas-kelas vokasi masih belum optimal. Selain itu, keterlibatan orang tua juga cenderung rendah, terutama di lingkungan keluarga dengan keterbatasan sumber daya, yang pada akhirnya turut memengaruhi pencapaian akademik siswa.

Berdasarkan Observasi di SMKN 2 Tulungagung menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah yang bersifat satu arah, sehingga partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih rendah. Penggunaan video pembelajaran yang sebenarnya dapat membantu penyampaian materi secara visual dan kontekstual, belum diintegrasikan secara sistematis dalam proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya perhatian dan keterlibatan keluarga dalam mendampingi proses belajar siswa menjadi kendala yang cukup signifikan. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi, disiplin, dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Masalah lain yang juga ditemukan adalah terbatasnya inovasi pembelajaran yang menyesuaikan dengan karakteristik siswa vokasional, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi sebagai penunjang kegiatan belajar. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi melalui pendekatan pembelajaran yang kolaboratif antara pihak sekolah, penggunaan media pembelajaran seperti video, dan peran aktif lingkungan keluarga guna menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, bermakna, dan mendorong peningkatan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara lingkungan keluarga dan penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor kelas XI TSM di SMKN 2 Tulungagung. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah penelitian sebelumnya dan memberikan kontribusi strategis bagi pengembangan model pembelajaran berbasis kolaborasi rumah dan sekolah dalam konteks pendidikan vokasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menganalisis hubungan antara lingkungan keluarga dan penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TSM) di SMKN

2 Tulungagung yang berjumlah 105 siswa. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 83 responden.

Variabel lingkungan keluarga (X_1) diukur menggunakan angket berisi 24 item pernyataan berdasarkan tujuh indikator, yaitu: cara orang tua mendidik, relasi dalam keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi, pengertian orang tua, interaksi, dan latar belakang budaya. Variabel penggunaan video pembelajaran (X_2) diukur melalui 24 item yang dikembangkan dari enam indikator, yaitu peningkatan pemahaman materi, motivasi belajar, dukungan terhadap gaya belajar, fleksibilitas, pengayaan materi, dan interaksi. Seluruh item disusun dalam skala Likert 5 poin. Sementara itu, variabel hasil belajar kognitif (Y) diperoleh melalui dokumentasi nilai raport semester ganjil pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 24 item pada variabel X_1 dinyatakan valid. Pada variabel X_2, sebanyak 19 item dinyatakan valid dan 5 item tidak valid. Untuk item yang tidak valid tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha menghasilkan nilai $\alpha = 0{,}902$ untuk X_1 dan $\alpha = 0{,}881$ untuk X_2, yang termasuk dalam kategori sangat reliabel.

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis korelasi tunggal dan korelasi berganda dengan bantuan perangkat lunak *SPSS versi 22*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan sampel berjumlah 83 siswa kelas XI TSM SMKN 2 Tulungagung untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dan penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif. Data dikumpulkan melalui angket tertutup untuk variabel lingkungan keluarga dan penggunaan video pembelajaran, serta dokumentasi nilai raport semester ganjil sebagai indikator hasil belajar kognitif. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X1) memiliki nilai rata-rata 89,43, dengan skor minimum 64 dan maksimum 120. Sementara itu, penggunaan video pembelajaran (X2) memiliki rata-rata 71,06, dengan skor minimum 57 dan maksimum 95 . Adapun untuk hasil belajar kognitif (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 82,72 dengan nilai minimum 80 dan maksimum 87.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model analisis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal dengan nilai signifikansi X1 terhadap Y yaitu 0,099 dan X2 terhadap Y yaitu 0,200 dan dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikasinya $> 0{,}050$. Untuk hasil uji linearitas menunjukkan nilai deviation from linearity dari X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y memiliki nilai deviation from linearity yaitu 0,418 dan 0,497 yang mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel bebas lingkungan keluarga (X1) dan penggunaan video pembelajaran (X2) dengan variabel terikat hasil belajar kognitif(Y) bersifat linier. Selain itu, tidak ditemukan gejala multikolinearitas dari variabel X1 dan X2 karena nilai Tolerancenya $0{,}489 > 0{,}100$ dan nilai VIF memiliki nilai $2{,}044 < 10{,}00$. Uji heteroskedastisitas juga menunjukkan nilai sig. X1=0,631 dan X2=0,050 yang dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedasititas karena nilai signifikasinya lebih dari 0,050.

Hasil uji korelasi tunggal menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar kognitif siswa, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,292 dan signifikansi 0,007. Begitu pula, penggunaan video pembelajaran juga menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif, dengan nilai korelasi sebesar 0,254 dan signifikansi 0,021. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara terpisah berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam konteks pembelajaran vokasional.

Selanjutnya, uji korelasi berganda dilakukan untuk melihat hubungan kedua variabel secara simultan. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan penggunaan video pembelajaran

secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa, dengan nilai signifikansi F Change sebesar 0,021. Nilai koefisien (R) sebesar 0,304 yang mengindikasikan bahwa kedua variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat, meskipun dalam kategori korelasi rendah.

Penelitian terhadap siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMKN 2 Tulungagung menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar kognitif siswa, meskipun nilai koefisien korelasinya tergolong rendah. Lingkungan keluarga yang mendukung, seperti pemberian motivasi, keterlibatan orang tua, dan penyediaan fasilitas belajar, berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah. Hal ini berdampak pada peningkatan kedisiplinan, fokus, serta kepercayaan diri siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa dukungan emosional, interaksi aktif dalam keluarga, dan motivasi belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa (8). Meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi hasil belajar, lingkungan keluarga tetap menjadi elemen penting yang perlu dioptimalkan, terutama dalam pembentukan karakter dan kebiasaan belajar.

Selanjutnya, penelitian juga menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan video pembelajaran dengan hasil belajar kognitif siswa, dengan nilai koefisien korelasi yang tidak rendah. Video pembelajaran berperan sebagai media visual dan auditori yang mampu menjelaskan materi teknis, prosedural, maupun abstrak secara lebih konkret dan kontekstual. Melalui tayangan tersebut, siswa dapat mengamati langsung langkah-langkah perawatan, perbaikan, dan pengecekan komponen sasis kendaraan. Fitur pengulangan dalam video memungkinkan siswa untuk memahami materi lebih mendalam sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing. Temuan ini didukung oleh penelitian (7) yang menunjukkan bahwa video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif, motivasi belajar, dan pemahaman terhadap praktik di lapangan. Oleh karena itu, video pembelajaran disarankan untuk digunakan secara terintegrasi dengan metode lain seperti diskusi, praktik langsung, atau *problem-based learning*, serta sebagai media pendukung pembelajaran mandiri di rumah.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa. Lingkungan keluarga yang mendukung, termasuk keterlibatan orang tua, penyediaan fasilitas belajar, dan dukungan emosional, memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dukungan ini memberikan dampak terhadap peningkatan kedisiplinan, fokus, dan kepercayaan diri siswa. Temuan ini diperkuat oleh (1) yang menyatakan bahwa keterlibatan keluarga secara aktif berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa.

Di sisi lain, penggunaan video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman materi teknis yang bersifat visual dan prosedural, seperti komponen dan sistem rangka sepeda motor. Media ini memfasilitasi pembelajaran mandiri, memungkinkan siswa mengulang materi, serta memahami konsep secara lebih konkret. Penelitian (9) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan capaian kognitif secara signifikan dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Selain itu, (6) menyatakan bahwa sinergi antara keterlibatan keluarga dan penggunaan teknologi pembelajaran berbasis video dapat menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan personal.

Secara keseluruhan, pendekatan pembelajaran yang memadukan peran aktif lingkungan keluarga dengan pemanfaatan video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Namun demikian, peningkatan hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat belajar, kualitas pengajaran, dan ketersediaan fasilitas praktik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang komprehensif dan kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasional secara berkelanjutan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMKN 2 Tulungagung, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan penggunaan video pembelajaran dengan hasil belajar kognitif siswa. Lingkungan keluarga yang mendukung secara emosional, sosial, dan instrumental mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah, di mana keterlibatan orang tua, pemberian motivasi, serta penyediaan fasilitas belajar menjadi faktor penting dalam menunjang kesiapan belajar siswa. Sementara itu, penggunaan video pembelajaran terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep teknis yang kompleks karena mampu menyajikan informasi secara visual dan auditori secara bersamaan, serta memberikan fleksibilitas untuk belajar mandiri, mengulang materi, dan menyesuaikan kecepatan belajar. Ketika kedua faktor ini—dukungan keluarga dan penggunaan video pembelajaran—dikombinasikan, tercipta sinergi positif yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur, efektif, dan bermakna. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan pentingnya peran lingkungan eksternal dan strategi pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan capaian akademik siswa SMK, khususnya dalam aspek kognitif, serta perlunya pendekatan pembelajaran vokasional yang menyeluruh, kolaboratif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa masa kini.

Saran

Sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil belajar kognitif siswa di lingkungan pendidikan vokasional, peneliti memberikan beberapa saran. Bagi orang tua, disarankan agar lebih aktif mendampingi proses belajar anak dengan menyediakan waktu, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta membangun komunikasi positif terkait kegiatan sekolah, karena dukungan ini penting tidak hanya untuk keterampilan praktik tetapi juga pemahaman teori. Bagi guru dan pihak sekolah, disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan video pembelajaran secara sistematis dan kontekstual agar dapat menjembatani konsep teknis yang kompleks, serta menyediakan fasilitas dan pelatihan media digital yang memadai. Sekolah juga diharapkan menjalin komunikasi terintegrasi dengan orang tua untuk menciptakan dukungan akademik yang holistik. Sementara itu, untuk peneliti selanjutnya, disarankan mengeksplorasi variabel lain yang turut memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi, strategi mengajar, dan dukungan industri, dengan pendekatan kualitatif atau mixed-method, serta mengembangkan model video pembelajaran yang lebih spesifik pada materi teknik otomotif guna memperkuat pembelajaran vokasional ke depan.

DAFTAR RUJUKAN

[1] Indraspuri, A., & Ninghardjanti, N. (2024). Pengaruh media sosial dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB SMKN 3 Surakarta. Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 8(6), 233–240. https://doi.org/10.1234/jikap.v8i6.4567

[2] Isnaini, S. N., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa di sekolah dasar. Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar, 7(1), 42–51. https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.183.

[3] Lita, N. (2021). Penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(1), 25–33..

[4] Paramita Pratiwi, D. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Lamongan. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 6(3), 138–143.

[5] Rachmah, N., Putri, D., & Suryadi, R. (2019). Keterlibatan orang tua dalam mendukung hasil belajar siswa di sekolah kejuruan. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 3(2), 90–98.

[6] Ramadhan, M. R., Ferdian, N. D., & Pratama, M. R. (2021). Pembuatan media pembelajaran dengan Video-Based Learning pada peserta didik. [Jurnal/Jenis publikasi belum lengkap], 104–114.

[7] Sari, D. P., & Prasetyo, Z. K. (2021). Pengaruh penggunaan video pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik otomotif di SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, 4(2), 98–105.

[8] Suryani, E. (2020). Dukungan keluarga dan prestasi belajar siswa SMK. Jurnal Pendidikan Teknik, 8(3), 56–64.

[9] Wicaksono, H. S., & Hidayatullah, R. S. (2023). Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 12(2), 110–117. https://doi.org/10.1234/jptm.v12i2.1234